

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang upaya pelestarian Kesenian Manongan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purbalingga, maka dapat disimpulkan bahwa Kesenian Manongan adalah salah satu kesenian tradisional asli Purbalingga yang berasal dari Kadus 2 Dusun Candi Desa Panusupan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga, yang hampir mengalami kepunahan, namun berkat peran serta pemerintah, perangkat desa, masyarakat, dan juga pelaku seni Manongan saat ini sudah memiliki 2 Grup Kesenian asli Manongan, yaitu Grup Manong Candi Pura dan Grup Manong Cahyana Gilar, Kesenian Manongan ini merupakan kesenian yang mencertiakan tentang Ketuhanan atau Sang Pencipta dan perjalanan kehidupan seseorang dari lahir hingga meninggal dunia. Manongan sendiri termasuk kedalam kesenian tradisi dimana kesenian ini masuk tergolong kesenian skral dan harus memiliki pakem. Untuk saat ini hanya ada pakem alat musiknya saja yaitu Gong Bungbung, Terbah, Kenong dan Kendang, serta pakem dari vokal yaitu berupa 41 syair yang terdiri atas 1 syair pembuka yaitu "Lila" dan 10 syair utama dan 30 syair tambahan atau pelengkap, kesenian ini juga aslinya dimainkan oleh laki-laki secara keseluruhan mulai dari pemain alat musik, penyanyi dan penari.

Faktor penghambat dalam upaya pelestarian Kesenian Manongan diantaranya adalah tidak adanya catatan buku buku tentang Manongan, faktor usia dari pelaku seni Manongan sehingga yang memang dapat mengajarkan dan memberikan pemahaman hanya mereka mereka saja yang memang asli sana dan merupakan keturunan sana, sehingga orang lain tidak bisa mengajarkannya, sedangkan para pelaku seni Manongan tidak semuanya menganggur kebanyakan berkebun dan bertani sehingga tidak memiliki waktu luang yang banyak.

Peran pemerintah baik dari pusat maupun desa semua memberikan bantuan baik berupa dana untuk pembinaan dan juga fasilitas akomodasi, transportasi, alat musik dan juga kostum, pemerintah akan selalu berupaya untuk membantu, mendukung dan mensupport kegiatan kegiatan kebudayaan apalagi merupakan kebudayaan asli daerah yang hampir mengalami kepunahan, hanya saja prosesnya tidak bisa instan, membutuhkan dukungan dari segala sektor dan juga perlu kajian, karena kesenia ini merupakan kesenian tradisi yang memiliki pakem atau aturan aturan khusus dalam pelaksanaannya.

Peran Masyarakat adalah mendukung para pelaku seni Manongan, meramaikan acara acara pertunjukan yang ditampilkan oleh Manongan tersebut, lalu mengajarkan kepada anak-anaknya kepada generasi muda untuk belajar dan mencintai kesenian daerah, karena masyarakat khususnya orang tua sangat memegang peranan penting dalam hal ini.

Peran Pelaku Seni Manongan adalah mengajarkan kepada keluarga, tetangga, lingkungan sekitar dan para generasi muda agar kesenian ini tidak pudar, dan diketahui banyak khalayak umum, sehingga kesenian ini tetap terjaga kelestariannya dari generasi ke generasi.

Peran Generasi Muda adalah turut serta melestarikan warisan budaya leluhur yang berasal dari nenek moyang kita, kalau buka kita siapa lagi yang akan melestarikanya, ketika suatu bangsa dimana pemudanya tidak mengetahui kebudayaanya sendiri maka bangsa itu akan kehilangan jati dirinya, pemuda pemuda zaman sekarang harus bisa mencintai dan mempelajari kesenian-kesenian di daerahnya, apalagi sekarang dengan derasnya dan kuatny arus modernisasi.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang upaya peletarian Kesenian Manongan sebagai daya tarik wisata budaya diKabupaten Purbalingga, maka dapat disarankan bahwa :

1. Perlu adanya upaya yang gencar dan gebrakan baru melalui media sosial tentang Kesenian Manongan, baik itu melalui media sosial instagram, youtube dan media lainnya.
2. Mengadakan kerjasama dengan biro-biro perjalanan wisata dan membuat paket-paket wisata yang menarik tentang Kesenian Manongan.
3. Ikut serta dalam beragam event dan festifal kesenian baik didalam Purbalingga maupun diluar Purbalingga.
4. Melakukan pengkajian, pendataan dan penelitian riset tentang Kesenian Manongan yang kemudian di bukukan dalam sebuah buku yang berisikan tentang Filosofi dan Sejarah Kesenian Manongan.
5. Melakukan pelatihan, penyuluhan dan pengarahan kepada generasi mudan untuk melestarikan kesenian ini, khususnya para pemuda di Panusupan.
6. Bekerjasama dengan sanggar sanggar seni budaya dengan grup grup kesenian yang ada dipurbalingga untuk melestarikan kesenian ini.
7. Menampilkan Kesenian Manongan ini pada hari hari tertentu misal libur sekolah atau sabtu dan minggu di objek daya tarik wisata di Panusupan sehingga wisatwan yang datang dapat melihat dan mengetahui Kesenian Manongan lebih cepat.
8. Bekerjasama dengan segala lini atau sektor dalam pengembangan dan upaya pelestariannya karena tidak bisa kalau hanya dari beberapa elemen saja.